



BAGAIMANA AGAMA MENJAMIN KEBAHAGIAAN? ISLAM, MAKNA HIDUP, DAN KESEHATAN SPIRITUAL

Kelompok 3

1. Syahriza Rais 626115340032
2. Risma Sari Rizki Putri Wahyudi 626110220018
3. Zahra Nur Roqhibah 626105075097
4. Ilmi Hapsari Nurintyas 626107091046
5. Muhammad Rangga Raditya 626108112043

PENGERTIAN AGAMA DAN KEBAHAGIAAN

Agama adalah pedoman hidup yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, sesama manusia, dan lingkungan.

Dalam Islam, kebahagiaan disebut sa'adah, yaitu kebahagiaan yang tidak hanya bersifat duniawi, tetapi juga mencakup kebahagiaan akhirat.

Intinya:

- Kebahagiaan bukan hanya tentang harta dan kesenangan.
- Kebahagiaan berasal dari ketenangan hati dan kedekatan kepada Allah.
- Tujuan akhirnya adalah memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.

LANDASAN AL-QUR'AN, HADIS, & ULAMA

Al-Qur'an:

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ ^{أَعْلَى} أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

Artinya : "(Yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram."
(QS. Ar-Ra'd: 28)

Hadis:

Rasulullah SAW mengajarkan bahwa kekayaan sejati bukan sekadar banyaknya harta, tetapi kekayaan hati.

Pandangan ulama:

Kebahagiaan dalam Islam berkaitan dengan iman, amal saleh, ketenangan hati, dan kedekatan kepada Allah.

MAKNA HIDUP & TUJUAN MANUSIA

Islam menjelaskan bahwa manusia diciptakan bukan tanpa tujuan.

Tujuan manusia:

- Beribadah kepada Allah.
- Menjadi khalifah di bumi.
- Melakukan kebaikan dan memberi manfaat kepada sesama.
- Mempersiapkan kehidupan akhirat.

Dalil:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya : "Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku." (QS. Adz-Dzariyat: 56)

DIMENSI KESEHATAN SPIRITUAL

Kesehatan spiritual adalah kondisi ketika seseorang memiliki hubungan yang baik dengan Allah, ketenangan batin, dan kehidupan yang memiliki tujuan.

Dimensinya:

- Iman memperkuat keyakinan dan hubungan dengan Allah
- Ibadah mendekatkan diri kepada Allah dan memperoleh ketenangan
- Akhlak membentuk perilaku yang baik dalam kehidupan
- Syukur & Sabar menerima nikmat dan menghadapi ujian dengan ikhlas
- Ketenangan Hati membantu menjalani kehidupan dengan tenang dan terarah.

KONSEP KEBAHAGIAAN PERSPEKTIF ISLAM

Kebahagiaan menurut Islam memiliki beberapa karakteristik:



Dunia & Akhirat

Kebahagiaan tidak berhenti pada kehidupan dunia.



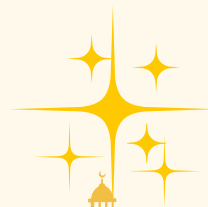
Ketenangan Hati

Hati menjadi tenang karena percaya kepada Allah.



Kedekatan dengan Allah

Ibadah menjadi jalan untuk memperoleh ketenangan dan kebahagiaan.



Kehidupan Bermakna

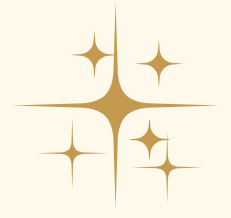
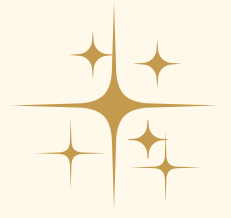
Kebahagiaan juga muncul ketika hidup digunakan untuk kebaikan.





AGAMA ISLAM MEMBERIKAN MAKNA HIDUP

Islam memberikan jawaban atas pertanyaan “Untuk apa kita hidup?”

- 
- Arah membantu mengetahui tujuan dan arah kehidupan
 - Pedoman membedakan hal yang benar dan salah
 - Harapan memberikan keyakinan bahwa setiap ujian memiliki hikmah
 - Motivasi mendorong untuk terus berbuat baik
 - Ketenangan membuat hati lebih tenang setelah berusaha dan berserah diri kepada Allah
- 

Dengan agama, kehidupan tidak hanya dijalani, tetapi juga dipahami dan diarahkan kepada tujuan yang baik.



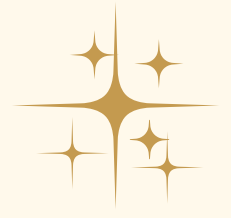
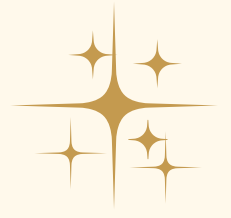
HUBUNGAN AGAMA, MAKNA HIDUP, & SPIRITUAL

- ☾★ • Agama memberikan pedoman dan nilai kehidupan
- 🌳 • Makna Hidup membantu memahami tujuan hidup
- 🧘 • Kesehatan Spiritual menciptakan ketenangan dan keseimbangan
- 😊 • Kebahagiaan tercapai melalui kehidupan yang bermakna dan dekat dengan Allah



PERAN SPIRITUAL BAGI KEBAHAGIAAN DUNIA-AKHIRAT

Spiritualitas Islam membantu manusia menghadapi kehidupan dengan:

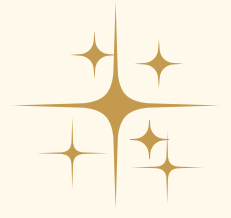
- 
- Syukur ketika mendapatkan nikmat.
 - Sabar ketika menghadapi kesulitan.
 - Tawakal setelah melakukan usaha.
 - Istiqamah dalam melakukan kebaikan.
 - Muhasabah untuk memperbaiki diri.
- 

Dengan spiritualitas yang baik, seseorang tidak hanya mengejar kesenangan dunia, tetapi juga mempersiapkan kebahagiaan akhirat.





KESIMPULAN



Islam memberikan pedoman hidup, makna, dan ketenangan spiritual yang membantu manusia menghadapi berbagai keadaan dengan sabar, bersyukur, dan tawakal. Kebahagiaan dalam Islam tidak hanya diukur dari kesenangan dunia, tetapi juga dari ketenangan hati, kedekatan kepada Allah, serta tercapainya kebaikan dunia dan akhirat. Dengan menjalankan ajaran Islam secara seimbang, manusia dapat memiliki kehidupan yang lebih bermakna, terarah, dan penuh harapan.

